

ABSTRAK

Pembentukan Lembaga Ketahanan Nasional RI pada dasarnya merupakan jawaban atas tuntutan perkembangan lingkungan strategic baik nasional dan internasional yang mengharuskan adanya integrasi dan kerjasama yang mantap serta dinamis antar para aparatur Sipil, TNI, Polri dan pimpinan Swasta Nasional serta pimpinan politik dan organisasi kemasyarakatan, dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan negara.

Lemhannas yang dicita-citakan adalah sebuah institusi yang berorientasi pada pencapaian tujuan nasional Indonesia. Selain itu, Lemhannas dirancang dan dipersiapkan sebagai pusat pendidikan dan pengkajian masalah-masalah yang berkaitan dengan pertahanan negara dalam arti luas, termasuk dalam pengendalian keutuhan bangsa. Dengan demikian, terlihat betapa penting dan strategisnya keberadaan Lemhannas.

Menilik tujuan dan fungsi dari Lemhannas sebagai pusat pendidikan dan pengkajian terkait bangsa dan negara, yang didalamnya adalah orang-orang dan lembaga-lembaga penting dari sabang sampai Merauke maka semakin banyak pula tuntutan kebutuhan dari pemerintah.

MERCU BUANA

ABSTRACT

The establishment of the National Resilience Institute of Indonesia is basically the answer to the demands of the development of strategic environment both nationally and internationally which necessitates the integration and cooperation of steady and dynamic among civil apparatus, TNI, Police and National Private leaders as well as political leaders and community organizations, State government.

The aspirated Lemhannas are an institution oriented towards the achievement of Indonesia's national goals. In addition, Lemhannas is designed and prepared as a center for education and assessment of issues related to national defense in a broad sense, including in the control of the integrity of the nation. Thus, it is seen how important and strategic the existence of Lemhannas.

Observing the objectives and functions of Lemhannas as a center for education and study related to the nation and state, in which are the people and important institutions from Sabang to Merauke, the more demands the government needs.

